

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberlangsungan merupakan isu yang menjadi perhatian banyak pihak dalam dekade terakhir ini. keberlangsungan atau diartikan sebagai *sustainability* merupakan kemampuan bertahan dan beradaptasi menghadapi suatu perubahan.¹ Sustainability dalam pembelajaran agama islam merujuk pada keberlangsungan proses pembelajaran agama islam jangka panjang. Ini berarti pembelajaran agama islam berlangsung secara terus menerus, tetap relevan sepanjang zaman.

Pembelajaran agama islam merupakan proses mentransfer seorang pendidik kepada peserta didiknya dalam membantu peningkatan pemahaman Agama Islam. Pembelajaran lebih membantu peserta didik dalam memaksimalkan pemahaman tentang agama Islam, menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam, serta dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi dilingkungan masyarakat.²

Pembelajaran agama islam memiliki peran penting yaitu untuk mengantarkan semua manusia yang ada didunia ini agar tidak mencapai kebahagiaan dunia saja namun juga mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Melalui pembelajaran agama islam seorang pendidik tidak hanya

¹ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english-indonesian/ability>

² Muktar, Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : Misaka Gazali, 2003), 14.

mengajarkan tentang ibadah saja, namun juga mengajarkan nilai-nilai dan moral sesuai ajaran agama Islam.³

Salah satu lembaga pendidikan islam yang cukup terkenal di Indonesia adalah pondok pesantren. pondok pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki peran besar dalam menjaga ajaran Islam di tengah masyarakat. Namun, tidak sedikit pesantren yang mengalami penurunan eksistensi, bahkan terpaksa berhenti beroperasi karena berbagai faktor seperti kurangnya regenerasi pengelola, minimnya dukungan dana, atau tidak mampu mengikuti dinamika zaman, ,pesantren yang harusnya menjadi pilar pembelajaran islam justru kehilangan eksistensinya karena tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan yang ada. Fenomena ini terjadi dilingkungan sekitar peneliti , terdapat pondok pesantren yang dulunya aktif, sekarang sudah berhenti beroperasi disebabkan tidak adanya pembaharuan dalam sistem pengelolaan pendidikannya. Hal yang sama juga terjadi di beberapa kota di Indonesia, seperti terjadi dikota bima Terdapat sejumlah pesantren yang pernah hadir di Kota Bima namun karena adanya keterbatasan dan beberapa problematika sehingga tidak mampu melanjutkan eksistensinya dalam artian, tutup atau mati.⁴ Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang keberlangsungan pembelajaran agama islam.

³ Sulaiman, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Banda Aceh : Yayasan Pena, 2017), 30

⁴ Supriadin.2023 *Dinamika perkembangan Pondok Pesantren Kota Bima: studi faktor-faktor sustainability dan unsustainability*. UIN Mataram

SMAN 1 Kalidawir merupakan salah satu sekolah menengah atas di kabupaten Tulungagung, meskipun bukan sekolah berbasis agama, pembelajaran agama islam disekolah tersebut cukup baik, bisa dilihat dari adanya 2 tempat ibadah (masjid) di sekolah tersebut, adanya kegiatan keagamaan yang berjalan seperti tadarus al Qur'an, adanya kegiatan sholat jumat, Sholat dhuhur berjamaah disekolah tersebut, adanya kegiatan pondok Ramadhan dan pada pembelajaran PAI terdapat hafalan surat al Qur'an.⁵

Sehubungan dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Keberlangsungan Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (Kasus di SMAN 1 Kalidawir)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana guru mempertahankan pembelajaran dalam mewujudkan keberlangsungan pembelajaran agama Islam di SMAN 1 Kalidawir?
2. Bagaimana guru mengadaptasi pembelajaran dalam mewujudkan keberlangsungan pembelajaran agama Islam di SMAN 1 Kalidawir?
3. Bagaimana hasil dari keberlangsungan pembelajaran agama Islam di SMAN 1 Kalidawir?

⁵ Observasi Peneliti di SMAN 1 Kalidawir, November 2024

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memberikan gambaran mengenai arah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian. Tujuan ini harus mengacu pada masalah masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru mempertahankan pembelajaran dalam mewujudkan keberlangsungan pembelajaran Agama Islam di SMAN 1 Kalidawir
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana guru mengadaptasi pembelajaran dalam mewujudkan keberlangsungan pembelajaran Agama Islam di SMAN 1 Kalidawir.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari keberlangsungan pembelajaran agama Islam di SMAN 1 Kalidawir.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat secara teoritis merupakan keberfungsian atau kegunaan penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian keilmuan tentang keberlangsungan pembelajaran agama islam di SMA, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan zaman. Guru diharapkan dapat memperkuat strategi pengajaran dan membentuk pola pembelajaran yang berkelanjutan serta kontekstual

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan sekolah dalam mendukung keberlangsungan pembelajaran agama Islam. Termasuk dalam perencanaan kegiatan keagamaan, penguatan kurikulum, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sekolah.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan awal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam pada topik yang sama atau pada masalah yang relevan pada masa yang akan datang.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian skripsi. Penegasan istilah digunakan untuk menghindari adanya penafsiran ganda terhadap rumusan masalah serta

pembahasan didalam skripsi. Adapun beberapa istilah yang dirasa perlu untuk ditegaskan yaitu:

1. Penegasan Konseptual

a) Keberlangsungan Pembelajaran Agama islam

Keberlangsungan atau dikenal dengan istilah *sustainability*, *sustain* yang bermakna menahan atau mempertahankan. Sedangkan *ability* bermakna kemampuan. disederhanakan sebagai *ability to sustain* yaitu kemampuan untuk bertahan. Jadi *sustainability* atau diartikan sebagai keberlangsungan merupakan kemampuan bertahan dan beradaptasi menghadapi suatu perubahan.⁶

Keberlangsungan pembelajaran agama islam adalah kemampuan suatu proses untuk bertahan dan tetap berjalan secara konsisten dalam jangka panjang, termasuk kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan zaman dan tantangan yang dihadapi. Dalam konteks pendidikan, keberlangsungan mengacu pada kelanjutan proses pembelajaran yang tidak terputus serta tetap relevan dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dan perkembangan masyarakat.⁷

b) Sekolah Menengah Atas

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan menengah di Indonesia yang ditempuh setelah tamat

⁶ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english-indonesian/ability>

⁷ Tilaar, H.A.R. *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Strategis Kebijakan Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hlm. 115

SMP (Sekolah Menengah Pertama) atau sederajat. Pendidikan SMA berlangsung selama tiga tahun, dimulai dari kelas 10 hingga kelas 12. Tujuan utama pendidikan di SMA adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) atau memasuki dunia kerja.⁸

c) SMAN 1 Kalidawir

SMAN 1 Kalidawir adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Meskipun merupakan sekolah umum, SMAN 1 Kalidawir memiliki kegiatan dan sarana yang mendukung pembelajaran dan praktik keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an, sholat berjamaah, pondok Ramadhan, dan hafalan surat-surat pendek dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁹

2. Penegasan Operasional

Adapun yang dimaksud dari judul penelitian Keberlangsungan Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (Kasus di SMAN 1 Kalidawir) adalah sebuah penelitian yang membahas tentang bagaimana guru mempertahankan dan mengadaptasi pembelajaran dalam

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁹ Observasi peneliti di SMAN 1 Kalidawir, November 2024

mewujudkan keberlangsungan pembelajaran agama islam di SMAN

1Kalidawir.